



**ABSTRAK**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**  
**PROGRAM STUDI ILMU GIZI**  
**SKRIPSI, SEPTEMBER 2013**

**ERMA SUSANTI**

**PERBEDAAN ASUPAN ENERGI, PROTEIN BERDASARKAN JENIS KELAMIN, TIPE DAERAH DAN PENDAPATAN PADA REMAJA USIA 13 – 18 TAHUN DI PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR DAN SULAWESI TENGAH**

xi, VI Bab, 105 Halaman, 19 Tabel, 16 Gambar.

**Latar Belakang:** Fase pertumbuhan cepat (*growth spurt*) kedua dalam kehidupan seseorang terjadi pada usia remaja. Oleh karena itu pencapaian asupan gizi yang adekuat sangat dibutuhkan untuk memperoleh status kesehatan dan gizi remaja yang optimal.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui perbedaan asupan energi dan protein berdasarkan jenis kelamin, tipe daerah dan pendapatan pada remaja usia 13-18 tahun di Propinsi NTT dan Sulawesi Tengah.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan survei berskala besar dengan pendekatan *Cross-sectional*, dengan jumlah sampel remaja usia 13-18 tahun di NTT (n=403) dan Sulawesi Tengah (n=228). Penelitian ini menggunakan data sekunder Riskesdas 2010. Analisa data menggunakan uji *T-test Independen* dan uji *One-way Anova*.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan jenis kelamin, di Propinsi Sulawesi Tengah ada perbedaan rata-rata asupan energi dan protein pada remaja ( $p < 0,05$ ) yaitu laki-laki ( $1359,83 \pm 419,06$  kkal &  $45,03 \pm 20,48$  gram) dan perempuan ( $1253,29 \pm 371,00$  kkal &  $39,97 \pm 16,17$  gram) sedangkan di NTT tidak ada perbedaan. Berdasarkan tipe daerah ada perbedaan rata-rata asupan energi dan protein di perkotaan ( $1292,95 \pm 383,54$  kkal &  $38,85 \pm 17,21$  gram) dan pedesaan ( $1163,98 \pm 357,55$  kkal &  $33,59 \pm 16,78$  gram) di Propinsi NTT ( $p < 0,05$ ) tetapi di Sulawesi Tengah hanya terdapat perbedaan rata-rata asupan protein di perkotaan ( $47,49 \pm 20,13$  gram) dan pedesaan ( $38,88 \pm 16,44$  gram). Ada perbedaan rata-rata asupan protein berdasarkan pendapatan di Propinsi NTT, perbedaan nyata terlihat pada kelompok pendapatan menengah ( $39,03 \pm 16,42$  gram) dengan sangat rendah ( $32,25 \pm 16,51$  gram) sedangkan di Sulawesi Tengah tidak ada perbedaan.

**Kesimpulan:** Dalam upaya memberikan program gizi pada remaja terutama pendidikan gizi sebaiknya memperhatikan sasaran dan daerah yang paling banyak mengalami masalah gizi termasuk kebiasaan makan yang tidak seimbang.

**Kata kunci :** Remaja, jenis kelamin, perkotaan, pedesaan dan pendapatan.

Daftar Bacaan : 65 (1995-2012)